

PT Meratus Jasa Prima Tbk
(dahulu PT ICTSI Jasa Prima Tbk)
(Formerly PT ICTSI Jasa Prima Tbk)
dan Entitas anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Interim keuangan konsolidasian Tidak Diaudit
Tanggal 31 Maret 2024
(dengan angka perbandingan Audit 31 Desember 2023)
Dan untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Masing-masing Tidak Diaudit)
*Unaudited Interim Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2024
(with Comparative Audited Figures as of December 31, 2023)
And for the Three-Months Period Ending
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited, Respectively)*

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND THREE-MONTH PERIODS
ENDING MARCH 31, 2024 AND 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Interim Posisi Keuangan Konsolidasian Tidak diaudit.....	1 – 2	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Interim Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tidak diaudit.....	3 – 4	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Interim Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian Tidak diaudit.....	5	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement ofChanges in Capital Deficiency</i>
Laporan Interim Arus Kas Konsolidasian Tidak diaudit.....	6	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak diaudit.....	7 - 92	<i>Notes to Unaudited Interim the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK
DIAUDIT TANGGAL 31 MARET 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN DIAUDIT UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2024 DAN 2023
("LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK
DIAUDIT")**

**PT MERATUS JASA PRIMA Tbk (dahulu PT ICTSI JASA
PRIMA Tbk) ("Perseroan") dan
Entitas Anak**

Atas nama Direksi Perseroan, kami yang bertanda
tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Tempat Tinggal/Residential Address

Telepon/Telephone
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tidak Diaudit Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "**Kelompok Usaha**");
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tidak Diaudit Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tidak Diaudit Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tidak Diaudit Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan kami ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
FOR THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024, WITH
COMPARATIVE AUDITED FIGURES FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2023 AND FOR PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

**("UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS")**

**PT MERATUS JASA PRIMA Tbk (formerly known as PT
ICTSI JASA PRIMA Tbk) (the "Company") and
Subsidiaries**

On behalf of Board of Directors of the Company, we, the
undersigned:

: **Farid Belbouab**
: Samudera Kirana Lt.7, Jl. Yos Sudarso No.88, Jakarta Utara 14350
: Graha Famili Blok G-20
Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis
Surabaya, Jawa Timur, 60225
: (021) 6531-4710
: Presiden Direktur/President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (hereinafter referred to as the "**Group**");
2. The Group's Unaudited Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's Unaudited Interim Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's Unaudited Interim Consolidated Financial Statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 30 April/April 30, 2024



Farid Belbouab
Presiden Direktur/President Director

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dengan angka
Perbandingan Audit tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 with Comparative Audited
Figures as of December 31, 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	713.324	2d,2f,2o,3,4 26,27	227.486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	975.011	2d,2g,2o,3,5 26,27,28 2d,2o,3,5	1.359.985	Trade receivables - net Third parties
Aset kontrak – neto	59.552	26,27,28	35.209	Contract assets - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	83.990	2d,2g,2o,3 6,23,26,27	-	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	-	6,23,26,27	83.760	Related parties
Persediaan	280.747	2i,7	256.226	Inventories
Pajak dibayar dimuka	180.503	2p,11a	64.083	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	58.160	2j	47.936	Prepaid expenses
Uang muka	7.001	8	10.468	Advance payments
Total aset lancar	2.358.288		2.085.153	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9.610.001	2j,3,9	10.022.758	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	233.312	2p,3,11e	225.176	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	100.833	2d, 3, 26	100.833	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	9.944.146		10.348.767	Total non-current assets
TOTAL ASET	12.302.434		12.433.920	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dengan angka
Perbandingan Audit tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 with Comparative Audited
Figures as of December 31, 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,2p,3,10		Trade payables
Pihak ketiga	210.007	26,27	166.923	Third parties
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	43.436.902		-	Third Party
Pihak berelasi	-	23,26,27	43.606.377	Related parties
Beban masih harus dibayar	437.025	2e,3,12,26,27	445.761	Accrued expenses
Utang pajak	316.475	2q,3,11c	348.033	Taxes payable
Utang sewa	1.010	2l, 13	9.143	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	44.401.419		44.576.237	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	210.148	2n,3,24	187.853	Long-term employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	210.148		187.853	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	44.611.567		44.764.090	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal (Rp500) per saham				Share capital - par value (Rp500) per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 587.152.700 saham	32.299.115	14	32.299.115	Issued and fully paid - 587,152,700 shares
Tambahan modal disetor	613.482	15	613.482	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.471	2n,3,24	18.471	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Akumulasi kerugian	(65.243.002)		(65.264.028)	Accumulated losses
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(32.311.934)		(32.332.960)	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.801	2c,16	2.790	Non-controlling interests
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(32.309.133)		(32.330.170)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	12.302.434		12.433.920	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Periods Ending
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.155.450	2o,17	1.705.150	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(927.735)	2o,18	(988.843)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	227.715		716.307	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(163.417)	2o,19	(251.246)	General and administrative expenses
Laba/(Rugi) selisih kurs – neto	(47.075)	2o	119.202	Foreign exchange profit/(losses)– net
Pendapatan/(Beban) operasi lainnya	(5.140)	2o,21	171.518	Other operating (expenses)/income
LABA OPERASI	12.083		755.781	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.415	2o, 20	2.762	Finance income
Pajak final	(283)		(900)	(Final tax)
Beban keuangan	(314)	2o	-	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	12.901		757.643	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
(BEBAN)/PENDAPATAN PAJAK- NETO	8.136	2q,10d	(181.630)	(TAX)/BENEFIT EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	21.037		576.013	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	-	2n,24	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Laba/(rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak	-		-	Other comprehensive income/ (loss)- net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	21.037		576.013	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	21.026	25	575.946	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	11		67	Non-controlling interests
TOTAL	21.037		576.013	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	21.026		575.946	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	11		67	Non-controlling interests
TOTAL	21.037		576.013	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00003	2r,25	0,0010	BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FROMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL
DEFICIENCY
For the Three Months Periods
Ended March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Capital Deficiency Attributable to Owners of The Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Modal Keppres No. 26/1984/ <i>Difference in Capital Keppres No. 26/1984</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Total	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Defisiensi modal/ <i>Total Capital deficiency</i>	
Saldo tanggal 31 Desember 2022	32.299.115	613.482	-	19.509	(66.465.662)	(33.533.556)	2.629	(33.530.927)	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(1.038)	-	(1.038)	-	(1.038)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.201.634	1.201.634	161	1.201.795	<i>Profit for the period</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2023	32.299.115	613.482	-	18.471	(65.264.028)	(32.332.960)	2.790	(32.330.170)	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	21.026	21.026	11	21.037	<i>Profit for the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2024	32.299.115	613.482	-	18.471	(65.243.002)	(32.311.934)	2.801	(32.309.133)	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN INTERIM ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Months
Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.516.082		2.053.365	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(658.462)		(644.166)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	857.620		1.409.199	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(112.699)		(17.378)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	1.132	20	3.453	Receipts from finance income
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	746.053		1.395.274	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(48.615)	9	(4.899)	Purchase of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(48.615)		(4.899)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain pihak ketiga dan berelasi	(184.061)	22, 23	(1.020.016)	Payments of other payable to third and related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(8.840)	22	(13.511)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(192.901)		(1.033.527)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	504.554		356.848	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(18.699)		40.182	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	227.486		805.858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PERIODE BERJALAN	713.324		1.202.888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Meratus Jasa Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 mengenai penanaman modal dalam negeri berdasarkan akta Notaris/ Soetanto, S.H., No. 11 tanggal 18 Februari 1978. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/36/17 tanggal 18 Februari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 78 Tambahan No. 3668 tanggal 28 September 1990.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 21 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Maharlika Indonesia Tbk;
3. Perubahan alamat lengkap dan kedudukan Perusahaan menjadi beralamatkan di Gedung Graha Kirana Lantai 7, Jl. Yos Sudarso No. 88, Jakarta Utara.

Pada tanggal 3 Mei 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd., telah melakukan pengambilalihan atas saham Perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan secara langsung oleh PT Karya Estetikamulia dan beberapa pihak dalam kelompok masyarakat. Sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 4 Mei 2012 dan memuat Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib tanggal 30 Mei 2012.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Meratus Jasa Prima Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Karwell Indonesia Knitting & Garment Industry based on Law No. 12 Year 1970 regarding domestic investment based on notarial deed of Soetanto S.H., No. 11 dated February 18, 1978. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice in its Decision Letter No. YA5/36/17 dated February 18, 1981 and was published in State Gazette No. 78 dated September 28, 1990, Supplement No. 3668.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 3, 2012, which was notarized on the same date in Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., No. 21, the shareholders ratified:

1. *The change of status of the Company from domestic investment to foreign investment;*
2. *The change of name of the Company to PT Maharlika Indonesia Tbk;*
3. *The change of the address of the Company to Graha Kirana Building 7th Floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, North Jakarta.*

On May 3, 2012, ICTSI Far East Pte. Ltd., bought the Company's shares which were directly owned and controlled by PT Karya Estetikamulia and several parties. As stated in the announcement of the Limited Liability Company takeover dated May 4, 2012, and published in information disclosure in the Framework of Mandatory Tender Offer dated May 30, 2012.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2012 dan diaktakan dengan akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 tanggal 27 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian sarana dan prasarana logistik maritim serta jasa-jasa terkait dan oleh karenanya mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-39667.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 Juli 2012.

Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Dewi Kusumawati, S.H., No. 20 tanggal 25 Juli 2012, telah disetujui perubahan nama Perusahaan dari semula PT Maharlika Indonesia Tbk menjadi PT ICTSI Jasa Prima Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-43425.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 1 Februari 2024, PT Saranakelola Investa telah melakukan pengambilalihan atas saham pengendali Perusahaan oleh ICTSI Far East Pte. Ltd. sejumlah 470.830.500 (empat ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu lima ratus) atau setara dengan 80,19% dari seluruh saham yang ditempatkan di Perusahaan sasaran seharga Rp66/lembar saham. Sebagaimana dimuat dalam Pengumuman Pengambilalihan Perusahaan Terbuka tanggal 2 Februari 2024.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat di hadapan Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 28 Maret 2024. Pada akta perubahan tersebut disetujui perubahan nama Perusahaan dari semula PT ICTSI Jasa Prima

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 27, 2012 which was notarized in the Notarial Deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 27 dated June 27, 2012, the shareholders ratified the change in the core business of the Company to become a company that is engaged in the development, construction and operation of maritime infrastructure facilities and related services and therefore change the Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39667.AH.01.02.Year 2012 dated July 23, 2012.

Furthermore, according to notarial deed of Dewi Kusumawati, S.H., No. 20 dated July 25, 2012, the change of the Company's name from PT Maharlika Indonesia Tbk to become PT ICTSI Jasa Prima Tbk was approved. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43425.AH.01.02.Year 2012 dated August 9, 2012.

On February 1, 2024, PT Saranakelola Investa has acquired the controlling shares of the Company by ICTSI Far East Pte. Ltd. totaling 470,830,500 (four hundred seventy million eight hundred thirty thousand five hundred) or equivalent to 80.19% of all issued shares in the Company at Rp66/share. As published in the Announcement of Acquisition of Public Company dated February 2, 2024.

The latest amendment to the Company's Articles of Association with Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Diharini, S.H., M.Kn., No. 52 dated March 28, 2024. In the deed of amendment, it was approved to change the name of the Company from PT ICTSI Jasa Pri-

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Tbk menjadi PT Meratus Jasa Prima Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022257.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 April 2024.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat di hadapan Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 28 Maret 2024. Pada akta perubahan tersebut disetujui perubahan nama Perusahaan dari semula PT ICTSI Jasa Prima Tbk menjadi PT Meratus Jasa Prima Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022257.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 April 2024.

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"). Perusahaan melalui entitas anaknya bergerak dalam bidang usaha bongkar muat.

Perusahaan berdomisili di Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara.

PT Saranakelola Investa adalah entitas induk langsung dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 November 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1975/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran Perdana kepada masyarakat sejumlah 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham dan harga penawaran Rp2.900 setiap saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

-ma Tbk to PT Meratus Jasa Prima Tbk. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0022257.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 5, 2024.

Amendment to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by deed No. 81 dated September 29, 2023. The deed of amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0170238 dated October 4, 2023. The latest composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by deed No. 52 dated March 28, 2024. The deed of amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0143869 dated April 5, 2024

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"). The Company through its subsidiary is engaged in rendering of stevedoring service.

The Company is domiciled at Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter, North Jakarta.

PT Saranakelola Investa is the direct parent entity.

b. The Company's Public Offering

On November 18, 1994, the Company obtained Effective Statement Letter on Stock Issuance Statement No. S-1975/PM/1994 from Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, it is currently as part of Indonesian Financial Services Authority or OJK) to conduct initial public offering of 20,000,000 shares with par value Rp1,000 per share and offers Rp2,900 per share.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 1994. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 15).

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-953/PM/1997 tanggal 15 Mei 1997 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu untuk membeli paket saham biasa dengan waran yang terdiri dari 390.000.000 saham biasa dan 78.000.000 waran.

Berikut data historis penerbitan saham Perusahaan:

Tanggal penerbitan saham/ Date issuance of shares	Tindakan Korporasi/ Corporate Action	Total penambahan/ Additional shares	Total akumulasi saham/ Total Accumulated shares
20 Desember/ December 20, 1994	Penawaran Saham Perdana/Initial Public Offering (IPO)	20.000.000	20.000.000
20 Desember/ December 20, 1994	Pencatatan saham/ Company listing	45.000.000	65.000.000
19 Agustus/ August 19, 1996	Pemecahan saham/ Stock split	65.000.000	130.000.000
19 Agustus/ August 19, 1996	Saham bonus/ Bonus shares	65.000.000	195.000.000
5 Juni/June 5, 1997	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Limited Public Offering	390.000.000	585.000.000
27 Juli/July 27, 2001	Waran/Warrants	2.152.700	587.152.700

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

The Company's shares were all listed in the Indonesian Stock Exchange on December 20, 1994. The excess of the selling price over the par value was recorded as additional paid-in capital (Note 15).

Based on Chairman of Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-953/PM/1997 dated May 15, 1997 regarding the Notification of Effective Registration Statement, the Company made the 1st limited public offering I to shareholders in order issue of pre-emptive rights are to buy package of common shares with warrant consisting of 390,000,000 common shares and 78,000,000 warrants.

The historical data of share issuance of the Company are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan pada Entitas-entitas Anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
					2023	2023
PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA)	Jakarta	1986	Bongkar muat/ Stevedoring	99,99	11.455.344	11.485.970
PT Karinwashindo Centragraha	Jakarta	sedang tidak beroperasi secara komersial/ dormant	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, agrobisnis, dan lain-lain/ Trading, development, transportation, agrobusiness, and others	99,97	767.950	767.950
PT Karya Investama	Jakarta	sedang tidak beroperasi secara komersial/ dormant	Pembangunan, perdagangan perindustrian, pengangkutan darat, pembekelan dan lain-lain/ Development, trading, industrial, land transportation, repair shop, and others	99,00	161.769	161.769

PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA)

Pada tanggal 18 Mei 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dalam rangka pengambilalihan 99,99% saham PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA). Selanjutnya pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan dan pemegang saham lama OJA menandatangani Pernyataan Akun Penutupan, dimana antara lain diatur bahwa tanggal penutupan adalah tanggal 27 Juni 2012. Setelah seluruh persyaratan yang ditentukan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat tersebut terpenuhi, pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan dan pemegang saham OJA menandatangani akta Jual Beli Saham No. 4 di hadapan notaris Myra Yuwono, S.H., untuk mengambilalih 99,99% saham dalam OJA. Pada saat akuisisi, transaksi ini menimbulkan *goodwill* sebesar AS\$27.919.344, meliputi atas nilai bersih aset teridentifikasi dan nilai pembayaran masing-masing sebesar AS\$13.850.609 dan AS\$41.769.953. Tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Perusahaan, Manajemen telah memutuskan untuk menurunkan nilai *goodwill*.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company has ownership interest in the following Subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA)

On May 18, 2012, the Company signed a Conditional Agreement to take over 99.99% shares of PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal (OJA). Furthermore, on July 2, 2012, the Company and OJA's existing shareholders signed the Statement of Account Closure, in which among others, provides that the closing date was June 27, 2012. After all the requirements specified in the Conditional Agreement were met, on July 3, 2012, the Company and OJA's existing shareholders signed the Deed of Purchase Share No. 4 before notary of Myra Yuwono, S.H., to take over 99.99% shares of OJA. At acquisition date, this transaction incurred goodwill amounting to US\$27,919,344, involved net identifiable assets at fair value and payment amount amounting to US\$13,850,609 and US\$41,769,953, respectively. As of December 31, 2015, based on the results of the impairment testing performed by the Company, Management has decided to impair the goodwill.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berturut-turut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Sjarif Hadiwidjaja
Komisaris Independen	Eddy Setiaatmadja
Komisaris	Ayda Sulianti
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Farid Belbouab
Direktur	A Ravi Menon
Direktur	Arie Ardian Menaro
Direktur	Marcel Menaro

Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Dani Rusli Utama
Anggota	Catherine Racadio Castro
Anggota	Arlyn Lacanienta Mcdonald

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 65 dan 68 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Christian Razon Gonzalez	President Commissioner
	Dani Rusli Utama	Independent Commissioner
	Emilio Manuel V. Pascua	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Tejas Nataraj	President Director
	Jofferson Jones Panos	Director
	Lirene C. Mora	Director
	Susetyo	Director

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	
		<u>Audit Committee</u>
	Dani Rusli Utama	Chairman
	Catherine Racadio Castro	Member
	Arlyn Lacanienta Mcdonald	Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have a total of 65 and 68 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha anaknya (Catatan 2p). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is also the functional currency of the Group (Note 2p). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Estándar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

1. Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian.
2. Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan.
3. Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments had no significant impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

1. What is meant by a right to defer settlement.
2. That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
3. That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Estándar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (lanjutan)**

4. Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (continued)**

4. That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments had no significant impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

The amendments had no significant impact on the financial reporting of the Group.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Estándar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal.**

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors – Definition of Accounting
Estimates**

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and applies to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

The amendments had no significant impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction.**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

The amendments had no significant impact on the financial reporting of the Group.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The Group's consolidated financial statements include the Subsidiaries mentioned in Note 1c.

The Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b) Rights arising from other contractual arrangements.
- c) The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas suatu entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to align their accounting policies with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang mengakibatkan terjadinya aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya.

i. Aset Keuangan

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (NWPKL), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi (NWLRL).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

The Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

As of March 31, 2024, the Group's financial assets include, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and other receivables.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang sewa.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ii. *Financial Liabilities*

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method. Effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ii. Financial Liabilities

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and banks, and time deposits with maturities of three months or less, which can be immediately converted into cash in a determinable amount and have an insignificant risk of changes in value.

h. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method, except for immaterial effect of the discount, net of allowance for impairment losses.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*).

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out (FIFO) method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode dan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the method and the estimated useful lives of the assets with details are as follows:

	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tahun/ Years	
Bangunan dan instalasi	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	15	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan			<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dermaga	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	15	<i>Docks equipment</i>
Peralatan berat	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	15	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan truk dan <i>trailer</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	15	<i>Truck and trailer</i>
Peralatan kantor	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

j) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kantor	3	Office
Kendaraan bermotor	3	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan keuangan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assess at each financial year end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment test for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setidaknya sekali dalam setahun atau lebih sering ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (atau kelompok unit penghasil kas) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in the future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Any goodwill is tested for impairment at least annually or more frequent when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (or group of cash generating units) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the cash generating unit is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Kelompok Usaha telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha telah menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b) ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Laba rugi selisih kurs yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dicatat sebagai laba rugi selisih kurs pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Long-term Employee Benefits Liability

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). In prior years, the Group has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

Under PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing long-term employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) are recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- a) The date of the plan amendment of curtailment; and
- b) The date that the Group recognize restructuring-related costs.

Gain or loss foreign exchange from long-term employee benefit liability is reported as gain or loss on foreign exchange in current year profit or loss.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- a) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- b) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when the Group is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- a) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- b) Net interest expense or income.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Efektif sejak April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari Jasa Bongkar Muat dan Jasa Terkait

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa bongkar muat dan jasa terkait lainnya telah diberikan kepada pelanggan dan telah menerima persetujuan dari operator pelabuhan. Kewajiban pelaksanaan terpenuhi dan pembayaran akan jatuh tempo setelah penyelesaian kewajiban dan telah ditagih.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Effective from April, 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change in accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenues from Stevedorings and Related Services

Revenues from stevedorings and other related services are recognized when loading and unloading and related services have been rendered to customers and have received approval from the port operator. The performance obligations are satisfied and payment is generally due upon completion and billing of the services.

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah/1 Dolar Amerika (AS\$)	15.853	15.416

Rupiah/US Dollar 1 (US\$)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expense (continued)**

Expenses

Expenses are recognized as incurred.

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group determined that their functional currency is the United States Dollar (US Dollar) and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transaction involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used are as follows:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari kas di bank sebagai "Pajak final" di laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from interest income from cash in banks as a separate line under "Final tax" in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting date, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pengambil keputusan operasional Kelompok Usaha adalah Direksi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Kelompok Usaha hanya memiliki satu segmen operasi di satu lokasi, yaitu jasa bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Operating Segment

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- i. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. *for which discrete financial information is available.*

The chief operating decision maker of the Group are the Directors.

Based on analysis, the Group have one operating segment only in one location, i.e. stevedoring services in Port of Tanjung Priok, Jakarta.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang seperti diungkapkan pada Catatan 29.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in the future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Company and its subsidiaries' management has assessed the Company and its subsidiaries ability to continue as going concerns and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue its business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis as disclosed in Note 29.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga penjualan untuk instrumen keuangan dan jasa (ini sering menjadi mata uang dimana harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa yang didenominasikan dan ditetapkan)
- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATIONS (continued)

Judgments (continued)

Assessment of functional currency

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries consider the following:

- a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled)
- b. the currency in which funds from financing activities are generated; and
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Considering these three factors, management believes that the Group functional currency is US Dollar.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Biaya untuk program imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Rincian dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 24.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang memiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya. Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATIONS (continued)

Long-term employee benefits liability

The cost of defined benefit obligation is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and annual employee turn-over. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation of long-term employee benefits liability are disclosed in Note 24.

Expected Credit Loss ("ECL")

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Rincian dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penilaian penurunan nilai aset non-keuangan pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang dapat memicu adanya penilaian penurunan nilai sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan secara relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren industri dan ekonomi yang negatif secara signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The details of the assumptions used in the calculation of expected credit loss are disclosed in Note 5.

Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess impairment on non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company and its subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi umur ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Perusahaan dan entitas anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATIONS (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line methods over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and its subsidiaries' fixed assets are disclosed in Note 8.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax".

The Company and its subsidiaries makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas		
Dolar Amerika Serikat	-	800
Rupiah (masing-masing Rp17.105.400 dan Rp27.795.048 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	1.079	1.803
Total kas	1.079	2.603
Kas di Bank		
Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.688	56.848
Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (masing-masing Rp10.392.545.121 dan Rp2.590.427.560 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	655.557	168.035
Total kas di bank	712.245	224.883
Total	713.324	227.486

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATIONS (continued)

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
(Rp17,105,400 and Rp27,795,048 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively)
Total cash on hand
Cash in Banks
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp10,392,545,121 and Rp2,590,427,560, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively)
Total cash in bank
Total

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT IPC Terminal Peti Kemas (Rp15.435.923.423 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp20.140.279.448 pada tanggal 31 Desember 2023)	973.691	1.306.453
PT Tangguh Samudera Jaya (Rp583.125.106 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.354.665.584 pada tanggal 31 Desember 2023)	36.784	87.874
PT Pelabuhan Tanjung Priok (Rp627.114.988 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp627.107.464 pada tanggal 31 Desember 2023)	39.558	40.680
	<u>1.050.033</u>	<u>1.435.007</u>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(75.022)	(75.022)
Total	<u>975.011</u>	<u>1.359.985</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	75.022	53.425
Penyisihan tahun berjalan	-	21.597
Saldo akhir	<u>75.022</u>	<u>75.022</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account follows:

PT IPC Terminal Peti Kemas
(Rp15,435,923,423 as of
March 31, 2024 and
Rp20,140,279,448 as of
December 31, 2023)
PT Tangguh Samudera Jaya
(Rp583,125,106 as of
March 31, 2024
Rp1,354,665,584 as of
December 31, 2023)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
(Rp627,114,988 as of
March 31, 2024 and
Rp627,107,464 as of
December 31, 2023)

Allowance for expected credit losses

Total

The movement of allowance for impairment losses in trade receivables is as follows:

Beginning balance
Allowance for the year

Ending balance

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	311.891	579.363	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due not impaired</i>
< 1 - 3 bulan	618.970	719.347	<i>< 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	44.150	41.195	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan	-	20.080	<i>> 6 months</i>
Mengalami penurunan nilai	75.022	75.022	<i>Impaired</i>
Subtotal	1.050.033	1.435.007	<i>Subtotal</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(75.022)	(75.022)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Total	975.011	1.359.985	Total

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans obtained by the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha adalah dari pihak ketiga.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade receivables are from third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the receivable at the end of the period, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Aset kontrak - neto

Contract assets - net

Rincian aset kontrak - neto adalah sebagai berikut:

The details of contract assets - net are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	35.209	37.113	<i>Beginning balance</i>
Tambahan cadangan (Catatan 19)	-	(1.904)	<i>Additional allowance (Note 19)</i>
Tambahan aset kontrak	24.343	-	<i>Additional contract assets</i>
Saldo akhir	59.552	35.209	Ending balance

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)
Aset kontrak – neto (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian pada nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.904	-	<i>Beginning balance</i>
Tambahan cadangan (Catatan 20)	-	1.904	<i>Additional allowance (Note 20)</i>
Saldo akhir	1.904	1.904	<i>Ending balance</i>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)
Contract assets – net (continued)**

The movement of allowance for expected credit losses in contract assets is as follows:

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga (Rp1.294.885.581 pada 31 Maret 2024 dan RpNil pada 31 Desember 2023)	83.990	-	<i>Third party (Rp1,294,885,581 as of March 31, 2024 and RpNil as of December 31, 2023)</i>
Pihak berelasi (Catatan 23) PT Makassar Terminal Services (RpNil pada 31 Maret 2024 dan Rp1.291.239.381 pada 31 Desember 2023)	-	83.760	<i>Related party (Note 23) PT Makassar Terminal Services (RpNil as of March 31, 2024 and Rp1,291,239,381 as of December 31, 2023)</i>
Total	83.990	83.760	<i>Total</i>

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Suku cadang	260.607	247.636	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar dan oli	21.896	10.346	<i>Fuel and lubricants</i>
Cadangan atas persediaan usang suku cadang	(1.756)	(1.756)	<i>Allowance for inventory obsolescence - spare parts</i>
Total	280.747	256.226	<i>Total</i>

7. INVENTORIES

This account is consists of:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan persediaan usang - suku cadang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal	1.756
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	1.756

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan untuk keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 31, 2023 telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya seperti pembelian persediaan dan perlengkapan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

7. INVENTORIES (continued)

The movement of allowance for inventory obsolescence - spare parts is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.756	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Additional during the year</i>
	1.756	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that allowance for inventory obsolescence as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses on inventories.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advances to third parties of the Company and its subsidiaries for operational activity such as purchase of inventories and supplies.

The management believes that all such advances can be recovered.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT**
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2024	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	March 31, 2024
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	6.089.140	-	-	6.089.140	Building and installations
Mesin dan peralatan	37.940.807	48.615	-	37.989.422	Machinery and equipment
Kendaraan	2.107.772	-	-	2.107.772	Vehicle
Peralatan kantor	308.801	-	-	308.801	Office equipment
Sub total	46.446.520	48.615	-	46.495.135	Sub total
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Gedung kantor	80.180	-	-	80.180	Office building
Kendaraan	15.477	-	-	15.477	Vehicle
Sub total	95.657	-	-	95.657	Sub total
Total Biaya Perolehan	46.542.177	48.615	-	46.590.792	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	4.884.045	58.940	-	4.942.985	Building and installations
Mesin dan peralatan	29.912.466	362.304	-	30.274.770	Machinery and equipment
Kendaraan	1.352.265	29.049	-	1.381.314	Vehicle
Peralatan kantor	283.550	2.162	-	285.712	Office equipment
Sub total	36.432.326	452.455	-	36.884.781	Sub total
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Gedung kantor	73.527	6.682	-	80.209	Office building
Kendaraan	13.566	2.235	-	15.801	Vehicle
Sub total	87.093	8.917	-	96.010	Sub total
Total Akumulasi Penyusutan	36.519.419	461.372	-	36.980.791	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	10.022.758			9.610.001	Carrying amount

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT**
**Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2023	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklafikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	December 31, 2023
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	6.089.140	-	-	-	6.089.140	Building and installations
Mesin dan peralatan	37.683.001	257.806	-	-	37.940.807	Machinery and equipment
Kendaraan	2.097.975	9.797	-	-	2.107.772	Vehicle
Peralatan kantor	299.278	9.523	-	-	308.801	Office equipment
Sub total	46.169.394	277.126	-	-	46.446.520	Sub total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Gedung kantor	80.180	-	-	-	80.180	Office building
Kendaraan	40.237	15.477	(40.237)	-	15.477	Vehicles
Sub total	120.417	15.477	(40.237)	-	95.657	Sub total
Total Biaya Perolehan	46.289.811	292.603	(40.237)	-	46.542.177	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan instalasi	4.674.588	209.457	-	-	4.884.045	Building and installations
Mesin dan peralatan	28.423.232	1.489.234	-	-	29.912.466	Machinery and equipment
Kendaraan	1.236.183	116.082	-	-	1.352.265	Vehicle
Peralatan kantor	273.020	10.530	-	-	283.550	Office equipment
Sub total	34.607.023	1.825.303	-	-	36.432.326	Sub total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Gedung kantor	33.409	40.118	-	-	73.527	Office building
Kendaraan	30.177	11.902	(28.513)	-	13.566	Vehicles
Sub total	63.586	52.020	(28.513)	-	87.093	Sub total
Total Akumulasi Penyusutan	34.670.609	1.877.323	(28.513)	-	36.519.419	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	11.619.202				10.022.758	Carrying amount

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

This account consists of:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	450.227	445.042
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	11.145	15.646
Total	461.372	460.688

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$685.169 dan AS\$685.169.

Bangunan dan instalasi terdiri dari penguatan dermaga beserta instalasi pendukung yang dibangun di lahan yang disediakan PT Pelabuhan Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (Catatan 28).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dan Rp18.810.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

Allocation of depreciation expense of fixed assets in 2024 and 2023, are as follows:

Cost of revenue (Note 18)
General and administrative expenses
(Note 19)

Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to US\$685,169 and US\$685,169, respectively.

Building and installation consist of strengthening the dock and the supporting installation that were built on the land provided by PT Pelabuhan Indonesia in accordance with Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (Note 28).

Fixed assets are insured against loss, fire, earthquake and other risks with total coverage of US\$100,000,000 and Rp18,810,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Fixed assets are not pledged as collateral for payables obtained by the Company and its subsidiaries.

Based on the review of management, the carrying values of all assets of the Company and its subsidiaries are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset values is necessary.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah (masing-masing Rp3.329.237.347 dan Rp2.573.284.968 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	210.007	166.923	Rupiah (Rp3,329,237,347 and Rp2,573,284,968 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively)
Total	210.007	166.923	Total

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	110.857	110.680	Current
Telah jatuh tempo < 3 - 6 bulan	99.150	56.243	Past due < 3 - 6 months
Total	210.007	166.923	Total

Seluruh utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga. Perusahaan dan entitas anaknya umumnya melunasi utang usahanya dalam 14 sampai 30 hari terhitung dari tanggal faktur.

All trade payables are not guaranteed and non-interest bearing. The Company and its subsidiaries generally pay its trade payables within 14 until 30 days starting from invoice date.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari pajak pertambahan nilai, PPh ayat 23 dan PPh ayat 25 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	67.803	64.083	Value Added Tax
Pajak dibayar dimuka PPh 23	28.896	-	Prepaid tax – Art 23
Pajak dibayar dimuka PPh 25	83.804	-	Prepaid tax – Art 25
Total	180.503	64.083	Total

10. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

a. By currency

b. By aging

11. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of value added tax prepaid article art 23 and prepaid article art 25 as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Estimasi tagihan pengembalian pajak

Tahun pajak 2017

Pajak Penghasilan ayat 23

Pada tanggal 31 Desember 2021, OJA sedang dalam proses banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 tahun pajak 2017 sebesar AS\$319.653 atau setara dengan Rp4.561.129.661.

Tanggal 25 Mei 2022, OJA menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) sehubungan dengan banding atas PPh 23 sebesar AS\$319.653 atau setara dengan Rp4.561.129.661.

Pada tanggal 7 dan 8 Juni 2022, OJA telah menerima pengembalian pajak senilai AS\$319.653 setelah permohonan banding pajak diterima oleh pengadilan pajak. Kantor pajak mengajukan banding ke Mahkamah Agung atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan banding pajak tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan untuk menolak banding yang diajukan kantor pajak untuk PPh 23 masa pajak Mei 2017 sementara untuk masa pajak Januari, Agustus dan Oktober 2017 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, permohonan banding pajak tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

- b. *Estimated claims for tax refund*

Fiscal year 2017

Tax article 23

As of December 31, 2021, OJA is still in the tax appeal process with regards the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2017 income tax article 23 amounting to US\$319,653 or equivalent to Rp4,561,129,661.

On May 25, 2022, OJA received Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) in connection with an appeal against income tax article 23 of US\$319,653 or equivalent to Rp4,561,129,661.

On June 7 and 8, 2022, OJA received a tax refund of US\$319,653 after the tax appeal was accepted by the tax court. The tax office appealed to the Supreme Court against the decision. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process.

On December 21, 2023, the Supreme Court decided to reject the appeal proposed by tax office for 2017 income tax article 23 for the period of May while for the period of January, August and October 2017, as of the completion date of these financial statements, the tax appeal is still in process.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari utang pajak pada tanggal - tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	562	-
Pasal 21	98	989
Pasal 23	375	2
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	25.740	50.627
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	535	721
Pasal 21	20.416	25.105
Pasal 23	866	200
Pasal 25	27.934	27.934
Pasal 26	1.688	4.195
Pasal 29	238.261	238.260
Total	316.475	348.033

11. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

This account consisted of taxes payable as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

<u>The Company</u>
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
<u>Subsidiary</u>
Value Added Tax
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Total

d. Pendapatan/(Beban) pajak

d. Income/(Expense) tax

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan/(Beban) pajak penghasilan:		
Entitas anak		
Kini	8.136	(187.643)
Tangguhan	-	6.013
Beban pajak	8.136	(181.630)

Income/(Expense) tax:
Subsidiary
Current
Deferred
Tax expense

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

d. Tax expense

The reconciliation between profit before tax expense with the estimated fiscal loss for the years ended March 31, 2024 and December 31, 23 are as follows:

	Periode berakhir pada tanggal		
	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	12.899	1.736.558	Consolidated profit before tax expense
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(105.025)	(2.140.669)	Less profit before tax of the subsidiaries
Dampak penyusutan atas alokasi Harga beli terhadap aset tetap yang diakui di tingkat konsolidasian	64.789	259.154	Depreciation effect of purchase Price allocation of fixed assets taken up at the consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	27.347	(144.957)	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	-	(14)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja jangka panjang	-	713	Long-term employee benefits
Total beda temporer	-	699	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	1.161	2.241	Tax allowance
Lain-lain	-	-	Others
Penghasilan yang dikenakan pajak final	11	(46)	Income already subjected to final tax
Total beda tetap	1.172	2.195	Total permanent differences
Estimasi rugi fiskal	(28.520)	(142.063)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss:
2019	(134.832)	(134.832)	2019
2020	(245.890)	(245.890)	2020
2022	(150.197)	(150.197)	2022
2023	(142.063)	(142.063)	2023
2024	(28.520)	-	2024
Akumulasi rugi fiskal: akhir tahun	(701.502)	(672.982)	Accumulated of fiscal loss: at end of year

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-713/WPJ.21/2013, Kelompok Usaha telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan-Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014 terkait dengan ijin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan pada butir a diatas.

Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 22% untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan karena tidak memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

d. Tax expense (continued)

Based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-713/WPJ.21/2013, the Group has obtained approval from the Ministry of Finance-Directorate General of Taxation allowing to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax liabilities which became effective in 2014.

On October 29, 2021 the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company uses the tax rate at 22% to measure the current and deferred tax assets and liabilities due to not meet the requirements in accordance with government regulation.

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the profit/(loss) before tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

**Periode berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023/
period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023**

	2024	2023
Beban pajak Perusahaan	-	-
Beban pajak entitas anak	8.136	(451.823)
Beban pajak, neto	8.136	(451.823)

11. TAXATION (continued)

d. Tax expense (continued)

The computation of current income tax expense and taxes payable is as follows:

*Tax expense of the Company
Tax expense of the subsidiaries*

Tax expense, net

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

**Pada tanggal 31 Maret/
As of March 31 2024**

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Maret/ March 31	
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan aset tetap	166.917	7.153	-	174.070	<i>Fixed assets depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40.949	(79)	-	40.870	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasiani piutang usaha	16.924	751	-	17.675	<i>Allowance for expected credit losses on trade receivables</i>
Cadangan persediaan usang	386	311	-	697	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aset pajak tangguhan	225.176	8.136	-	233.312	Deferred tax assets

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2023				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyusutan aset tetap	103.404	63.513	-	166.917	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.500	10.192	257	40.949	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian kredit ekspektasiani piutang usaha	11.754	5.170	-	16.924	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Cadangan persediaan usang	386	-	-	386	Allowance for inventory obsolescence
Aset pajak tangguhan	146.044	78.875	257	225.176	Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal dapat memadai terhadap perbedaan temporer dan kerugian pajak yang tidak dapat dimanfaatkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui seluruhnya di entitas anak dapat dipulihkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

11. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets (continued)*

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

Management believes that the recognized deferred tax assets in the subsidiaries are fully realizable.

As of March 31, 2024, the Company did not recognize deferred tax assets on tax losses and its deductible temporary difference since management believes that the tax losses cannot be recoverable in the future.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dan entitas anaknya seperti jasa profesional, bonus, rabat, royalti dan lainnya masing masing sebesar AS\$437.025 dan AS\$445.761 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

12. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrual for daily operation of the Company such as professional fees, bonus, rebate, royalty and others amounting to US\$437,025 and US\$445,761 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. UTANG SEWA

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kendaraan dan kantor. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023	
Aset hak guna			Right of use assets
Gedung kantor	-	6.653	Office building
Kendaraan	15.448	1.911	Vehicles
Total	15.448	8.564	Total

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	9.143	58.865	Beginning balance
Penambahan	-	15.477	Addition
Beban bunga	314	2.718	Interest expense
Pembayaran	(8.447)	(55.835)	Payments
Terminasi sewa	-	(12.082)	Lease termination
Saldo akhir	1.010	9.143	Ending balance

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Depresiasi atas aset hak guna			Depreciation related to right of use assets
Gedung kantor	6.682	10.023	Office building
Kendaraan	2.235	3.353	Vehicles
Beban bunga	707	900	Interest expense
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (catatan 19)	5.491	9.265	Expense related to short-term and low-value assets lease (Note 19)
Total	15.115	23.541	Total

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued Shares and Fully paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Saranakelola Investa Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	470.830.500	80,19%	25.900.261	PT Saranakelola Investa
	116.322.200	19,81%	6.398.854	Public (ownership less than 5%)
Total	587.152.700	100,00%	32.299.115	Total

14. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership shares in accordance with the shareholders List issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) as of March 31, 2024, are as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued Shares and Fully paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
ICTSI Far East Pte. Ltd. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	470.830.500	80,19%	25.900.261	ICTSI Far East Pte. Ltd.
	116.322.200	19,81%	6.398.854	Public (ownership less than 5%)
Total	587.152.700	100,00%	32.299.115	Total

The Company's shareholders and their ownership shares in accordance with the shareholders List issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra) as of December 31, 2023, are as follows:

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan (i) selisih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal pada masa penawaran perdana (ii) kenaikan aset neto sehubungan dengan pengampunan pajak tahun 1984.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents (i) the difference between the offering price of shares from its nominal value during the initial offering period (ii) increase in net assets due to tax indulgences in 1984.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal, PT Karinwasindo Centragraha dan PT Karya Investama Indonesia.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	2.790	2.629
Kepentingan non-pengendali tahun berjalan	11	161
Total	2.801	2.790

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interests (NCI) in the net assets of PT Perusahaan Bongkar Muat Olah Jasa Andal, PT Karinwasindo Centragraha and PT Karya Investama Indonesia, consolidated subsidiaries.

*Beginning balance
Non-controlling interests
during the year*

Total

17. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Bongkar muat dan <i>trucking</i>	879.181	1.313.062
<i>Lift On/Off, Delivery/Receiving</i>	194.887	327.534
<i>Plugging</i>	80.110	62.128
<i>Behandle</i>	1.272	2.426
Total	1.155.450	1.705.150

17. REVENUE

The details of this account are as follows:

*Stevedoring and trucking
Lift On/Off, Delivery/Receiving
Plugging
Behandle*

Total

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pendapatan dari pelanggan masing-masing sebesar AS\$952.750 dan AS\$1.700.869 yang melebihi 10% dari pendapatan neto. Tidak ada pendapatan dari pihak berelasi selama 2024 dan 2023.

In 2023 and 2022, revenue from customer accounted for more than 10% of the total net revenue amounted to US\$952,750 and US\$1,700,869, respectively. There was no revenue generated from related party during 2024 and 2023.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Penyusutan (Catatan 9)	450.227	445.042
Gaji dan tunjangan karyawan	202.906	196.022
Listrik, air dan telepon kawasan dermaga	77.456	103.292
Kontrak kerja	65.649	83.402
Bahan bakar dan pelumas	37.726	67.339
Pemeliharaan dan perbaikan	54.530	55.994
Keamanan	18.219	18.503
Asuransi operasional	9.949	9.635
Lain-lain	11.073	9.614
Total	927.735	988.843

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian dan tidak ada pembelian dari pihak berelasi.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended Maret 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	84.491	138.907
Honorarium tenaga ahli	17.395	33.680
Penyusutan (Catatan 9)	11.145	15.646
Perijinan	8.667	15.596
Teknologi dan informasi	9.740	15.259
Perjalanan dinas	11.106	11.706
Sewa	7.436	9.265
Perlengkapan kantor, listrik dan air	5.661	3.611
Lain-lain (dibawah AS\$10.000)	7.776	7.576
Total	163.417	251.246

Pada tahun 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian dan tidak ada pembelian dari pihak berelasi.

18. COST OF REVENUE

The details of this account are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Depresiasi (Note 9)	450.227	445.042
Salaries and employee benefits	202.906	196.022
Electricity, water, and telephone in dock area	77.456	103.292
Contracted services	65.649	83.402
Fuels and lubricants	37.726	67.339
Repairs and maintenance	54.530	55.994
Security	18.219	18.503
Operation insurance	9.949	9.635
Others	11.073	9.614
Total	927.735	988.843

In March 31, 2024 and 2023, there is no purchase from suppliers in excess of 10% of the consolidated revenue and there is no purchase from related party.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended Maret 31,	
	2024	2023
Salaries and allowances	84.491	138.907
Expert honorarium	17.395	33.680
Depreciation (Note 9)	11.145	15.646
Licence	8.667	15.596
Technology and information	9.740	15.259
Business travel	11.106	11.706
Rental	7.436	9.265
Office supplies, electricity and water	5.661	3.611
Others (under US\$10,000)	7.776	7.576
Total	163.417	251.246

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga	1.415	2.762	Interest income
Total	1.415	2.762	Total

20. FINANCE INCOME

The details of this account are as follows:

21. PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Royalti (Catatan 23)	(4.912)	(30.806)	Royalty (Note 23)
Lain-lain	(228)	(202.324)	Others
Total	(5.140)	171.518	Total

21. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)

The details of this account are as follows:

Lainny pada tahun 2023 termasuk penagihan dari klaim asuransi sebesar AS\$203.286.

Others in 2023 includes collection from insurance claim amounting to US\$203,286.

22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2024				31 Maret/ March 31	
	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi Reclassification	Arus Kas/ Cash Flow	Arus Non-Kas/ Non-Cash Flow		
Utang lain-lain pihak ketiga	-	43.606.377	(184.061)	14.586	43.436.902	Other payable to third parties
Utang Pihak berelasi	43.606.377	(43.606.377)	-	-	-	Other payables to related parties
Liabilitas sewa	9.143	(8.840)	707	1.010	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	43.615.520	(192.901)	15.293	43.437.912	43.437.912	Total liabilities from financing activities
	2023				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Arus Non-Kas/ Non-Cash Flow	31 Desember/ December 31		
Utang lain-lain pihak berelasi	46.925.993	(3.319.616)	-	43.606.377	43.606.377	Other payable to related parties
Liabilitas sewa	58.865	(55.835)	6.113	9.143	9.143	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	46.984.858	(3.375.451)	6.113	43.615.520	43.615.520	Total liabilities from financing activities

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan Pihak Ketiga saldonya adalah sebagai berikut:

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND THIRD PARTY

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties and third party including balance are as follows:

**Per 31 Desember 2023
Per December 31st 2023**

Pihak-pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationship	Jenis Transaksi/ Nature of transactions
International Container Terminal Services Inc. ("ICTSI")	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>
ICTSI Far East Pte. Ltd.	Entitas induk langsung/ <i>Parent entity</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>
ICTSI Ltd.	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing loan</i>
ICTSI Ltd. ROHQ	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>
PT Makassar Terminal Services	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>

**Per 31 Maret 2024
Per March 31st 2024**

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis Transaksi/ Nature of transactions
International Container Terminal Services Inc. ("ICTSI")	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>
ICTSI Ltd.	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing loan</i>
Yianoma Shipping Limited	Pinjaman untuk mendanai operasional/ <i>Loans to fund daily operation</i>

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan Pihak ketiga

Kelompok Usaha melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain dan Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Terms and conditions of the transactions with related parties and third party.

The Group have several non-trade transactions with related parties. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other receivables, and Other payables" accounts in the consolidated statement of financial position.

The significant transactions with related parties and third party are as follows:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND THIRD PARTY (continued)

	Persentase		Persentase		
	31 Maret/ March 31, 2024	terhadap total kewajiban (Percentage to total liabilities)	31 Desember / December 31, 2023	terhadap total kewajiban (Percentage to total liabilities)	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other Receivable (Note 6)
PT Makassar Terminal Services Third Party/Pihak ketiga	83.760	0,67%	83.760	0,67%	PT Makassar Terminal Services Related Party/Pihak berelasi
Utang					Payables
Yanoma Shipping Limited Third Party/Pihak ketiga	43.333.525	97,13%	-	0 %	Yanoma Shipping Limited Third Party/Pihak ketiga
ICTSI Inc. Third Party/ Pihak ketiga	333	0,00%	141.944	0,32%	ICTSI Inc. Related Party/Pihak berelasi
ICTSI Far East Pte. Ltd. Third Party/Pihak ketiga	-	0%	2.064.238	4,61%	ICTSI Far East Pte. Ltd. Related Party/Pihak berelasi
ICTSI Ltd. Third Party/Pihak ketiga	19.284	0,04%	41.285.878	92,23%	ICTSI Ltd. Related Party/Pihak berelasi
PT Makassar Terminal Services Third Party/Pihak ketiga	83.760	0,19%	83.760	0,19%	PT Makassar Terminal Services Related Party/Pihak berelasi
ICTSI Ltd. ROHQ Third Party/Pihak ketiga	-	-	30.557	0,07%	ICTSI Ltd. ROHQ Related Party/Pihak berelasi
Total	43.436.902	97,36%	43.606.377	97,42%	Total
		Persentase terhadap total beban operasi lainnya/ Percentage to total other operating expenses		Persentase terhadap total beban operasi lainnya/ Percentage to total other operating expenses	
Beban operasi lainnya (Catatan 21)					Other operating expenses (Note 21)
Entitas induk terakhir ICTSI	4.912	96%	137.410	2,03%	Ultimate parent entity ICTSI
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)					General and administrative expenses (Note 19)
Entitas induk terakhir ICTSI	6.681	4%	33.974	0,50%	Ultimate parent entity ICTSI

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada ICTSI Ltd. merupakan fasilitas pinjaman dengan limit maksimum AS\$70 juta sesuai dengan perjanjian pinjaman tertanggal 24 Mei 2012. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat (Catatan 29).

Utang lain-lain kepada ICTSI, ICTSI Far East Pte. Ltd., PT Makassar Terminal Services dan ICTSI Ltd. ROHQ merupakan pinjaman untuk mendanai operasional Perusahaan dan entitas anaknya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih setiap saat (Catatan 29).

Beban operasi lainnya kepada ICTSI merupakan beban royalti untuk menggunakan merk ICTSI. Beban royalti tersebut dihitung sebesar 2% dari pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 22 Februari 2024, ICTSI Ltd dan Yianoma Shipping Limited menandatangani Sale and Purchase and Receivables Agreement, untuk mengalihkan piutang atas nama Perseroan kepada Yianoma Shipping Ltd sebesar USD 43,333,525.

Kompensasi dan imbalan jangka pendek

Gaji dan imbalan jangka pendek yang diperoleh Dewan Komisaris Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar AS\$1.590 (ekuivalen Rp25.000.000) dan AS\$11.269 (ekuivalen Rp174.375.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Sedangkan gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar AS\$18.330 (ekuivalen Rp288.136.060) dan AS\$240.623 (ekuivalen Rp3.666.745.780) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND THIRD PARTY (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other payables to ICTSI Ltd. pertains to credit facility dated May 24, 2012 with maximum amount of US\$70 million. This loan is unsecured and a non-interest bearing facility, and is payable on demand (Note 29).

Other payables to ICTSI, ICTSI Far East Pte. Ltd., PT Makassar Terminal Services and ICTSI Ltd. ROHQ, pertains to loans to fund daily operation of Company and its subsidiaries. These loans are unsecured and non-interest bearing facility, and is payable on demand (Note 29).

Other operating expenses to ICTSI pertains royalty fees to use the ICTSI's brand. This royalty fees calculated amounting to 2% from the Company and its subsidiaries' revenue.

On February 22 2024, ICTSI Ltd and Yianoma Shipping Limited signed a Sale and Purchase and Receivables Agreement, to transfer receivables on behalf of the Company to Yianoma Shipping Ltd in the amount of USD 43,333,525.

Compensation and short-term benefits

The salaries and short-term benefits of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries amounted to US\$1,590 (equivalent to Rp25,000,000) and US\$11,269 (equivalent to Rp174,375,000) for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2023, respectively. The salaries and short-term benefits of the Board of Directors of the Company and its subsidiaries amounted to US\$18,330 (equivalent to Rp288,136,060) and US\$240,623 (equivalent to Rp3,666,745,780) for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha telah menyisihkan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuarial Kelompok Usaha untuk tahun 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz berdasarkan laporan pada tanggal 20 Maret 2024.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Umur pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% untuk 1 tahun kedepan/ for the next period; 8% setelahnya/ for there after	5% untuk 1 tahun kedepan/ for next period; 8% setelahnya/ for there after	Salaries growth rate
Tingkat diskonto	6,50% - 6,95% per tahun/per year	6,50% - 6,95% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI Indonesia - 4 (2019)	TMI Indonesia - 4 (2019)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk liabilitas imbalan kerja untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seperti yang tertera di bawah ini:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan	1.922	1.719	The Company
Entitas anak	208.226	186.134	Subsidiaries
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	210.148	187.853	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides long-term employee benefits liability based on Omnibus Law No. 11 Year 2020, Government Regulation No. 35 Year 2021 and PSAK 24, "Employee Benefits". The employee benefits is not funded.

The actuarial calculation of the Group for year 2022 were performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mouritz, based on its report dated March 20, 2024.

The main assumptions used in the determination of the Company and its subsidiary long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

The Company and its subsidiary have provided employee benefits liability, as stated below as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban imbalan kerja jangka panjang

a. Employee benefits expenses

	Période yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban jasa kini	22.295	41.953	Current service cost
Beban bunga	-	9.546	Interest cost
Biaya terminasi	-	59	Termination cost
Total	22.295	51.558	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	187.853	139.518	Beginning balance
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	22.295	51.558	Long-term employee benefits expenses during the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang:			Remeasurement of long-term employee benefits liability:
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi ekonomis	-	(3.883)	Actuarial gain from changes in economic assumptions
Keuntungan Aktuarial atas Penyesuaian pengalaman	-	5.178	Actuarial gain from experience adjustments
Keuntungan atas selisih kurs	-	2.852	Gain on foreign exchange
Pembayaran imbalan	-	(7.370)	Benefits paid
Saldo akhir	210.148	187.853	Ending balance

Mutasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang: *Movement in the balance of remeasurement of long-term employee benefits liability:*

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	18.471	19.509	Beginning balance
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan:			Remeasurement of long-term employee benefits liability during the year:
Perusahaan	-	(129)	The Company
Entitas anak	-	(1.167)	Subsidiaries
Sub total	-	(1.296)	Sub total
Pengurangan atas pajak terkait	-	258	Deduction for related tax
Sub total	-	(1.038)	Sub total
Dikurangi: Bagian kepentingan non-pengendali	-	-	Deduction: Portion of non-controlling interest
Saldo akhir	18.471	18.471	Ending balance

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Effect on present value of long-term employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Effect on present value of long-term employee benefits liability	
2024					2024
Kenaikan	1%	(9.303)	1%	9.941	Increase
Penurunan	(1%)	9.951	(1%)	(7.959)	Decrease
2023					2023
Kenaikan	1%	(9.303)	1%	9.941	Increase
Penurunan	(1%)	9.951	(1%)	(7.959)	Decrease

- d. Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- d. The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liability as of September 30, 2023 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam jangka setahun	4.270	4.270	Within one year
Antara 2 dan 5 tahun	58.313	58.313	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	364.278	364.278	More than 5 years
Jumlah	426.861	426.861	Total

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar	21.026	575.946
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar	587.152.700	587.152.700
Laba/(rugi) per saham dasar	0,00003	0,0010

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are as follows:

Profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity used in the calculation of basic loss per share	21.026	575.946
Weighted average number of ordinary outstanding shares use for computation of earning/(loss) per share	587.152.700	587.152.700
Basic earning/(loss) per share	0,00003	0,0010

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO ZFEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka, yang berasal dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities comprise of trade payables, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and advance payment, that arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks are described in detail as follows:

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor pasar.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang. Deposito berjangka pada bank memiliki suku bunga tetap. Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anaknya. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari saldo bank, piutang usaha dan utang usaha.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have no outstanding floating rate financial assets and financial liabilities. Time deposits with banks earn fixed interest rates. Due to related parties are non interest bearing.

b. Foreign exchange risk

Foreign currency is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The change in exchange rates have been, and are expected to continue to have an impact on results of operations and cash flows of the Company and its subsidiaries. The impact of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries arise primarily from bank balances, trade receivables and trade payables.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset keuangan		
Dalam Rupiah		
Kas dan setara kas	10.409.647.496	2.618.402.608
Piutang usaha	15.456.849.383	20.965.512.627
Piutang lain-lain	1.331.486.970	1.291.239.381
Aset kontrak	944.073.983	542.786.194
Aset tidak lancar lainnya	1.598.511.415	1.554.447.232
Total	29.740.569.247	26.972.388.042
Setara dengan Dolar Amerika Serikat	1.876.022	1.749.636
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas keuangan		
Dalam Rupiah		
Utang usaha	3.329.237.325	2.573.284.968
Utang lain-lain	1.327.847.280	1.291.244.160
Beban yang masih harus dibayar	6.928.155.264	6.187.875.020
Total	11.585.239.869	10.052.404.148
Setara dengan Dolar Amerika Serikat	730.792	652.076

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Financial assets
	<i>In Rupiah</i>
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Contract assets</i>
	<i>Other non-current assets</i>
Total	Total
	Equivalent in United States Dollar
	Financial liabilities
	<i>In Rupiah</i>
	<i>Trade payables</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Accrued expenses</i>
Total	Total
	Equivalent in United States Dollar

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menguat sebanyak 3% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi masing-masing sebesar AS\$16.329 dan AS\$95.276 terutama akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing melemah sebanyak 3%, maka (rugi)/laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah masing-masing sebesar AS\$15.377 dan AS\$54.013.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah mempertimbangkan dampak agunan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset keuangan merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Perusahaan.

- (ii) Evaluasi cadangan penurunan nilai

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Seluruh aset keuangan telah dibentuk penurunan nilai yang mencukupi.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, if the exchange rates of the United States Dollar against foreign currencies appreciated by 3% with all other variables held constant, profit before tax expense for the years then ended would have been US\$16,329 and US\$95,276 lower, respectively, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables, while, if the exchange rates of the United States Dollar against foreign currencies depreciated by 3%, profit before tax for the years then ended would have been US\$15,377 and US\$54,013 higher, respectively.

The Company and subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligation and cause the other party to suffer a financial loss. Credit risks faced by the Company and its subsidiaries derived from bank deposits, trade and other receivables.

- (i) Maximum exposure to credit risk after considering the financial effect of collateral.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying value of financial assets represents the Company's maximum exposure to credit risk.

- (ii) Assessment of allowance for impairment losses

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all financial assets have been provided with sufficient allowance for impairment loss.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada aset keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dinilai pada tingkat tinggi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kualitas aset keuangan sebagai berikut:

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang ditempatkan pada dua bank. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

All the financial assets of the Company and its subsidiaries are rated as high grade as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Company and its subsidiaries determines the quality of its financial assets as follows:

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. As of March 31, 2024, the Company and its subsidiaries have concentration of credit risk from the placement of cash in bank in which is placed at two banks. The Company and its subsidiaries have a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries trades only with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi komitmen terhadap operasi normal Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Later than 1 year	Total/Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	210.007	-	210.077
Utang lain-lain	-	-	43.436.902
Beban yang masih harus dibayar	437.022	-	437.022
Utang sewa	1.010	-	1.010
Total liabilitas keuangan	648.039	-	44.084.941

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

Total financial liabilities

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Later than 1 year	Total/Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	166.923	-	166.923
Utang lain-lain	-	-	43.606.377
Beban yang masih harus dibayar	445.761	-	445.761
Utang sewa	9.143	-	9.143
Total liabilitas keuangan	621.827	-	44.228.204

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

Total financial liabilities

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in obtaining funds to meet their commitments related with financial liabilities.

The Company and its subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Company and its subsidiaries to fulfill the Company and its subsidiaries' commitment to the normal operation of the Company and its subsidiaries. In addition, the Company and its subsidiaries also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on undiscounted contractual payments are as follows:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dalam mengelola modal, Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan bisnis dan mencoba untuk mendapatkan laba neto dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

In managing the capital, the Company and its subsidiaries aim to maintain business continuity and endeavour to achieve a net profit position while minimizing possible losses. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value is the amount by which the instrument could be exchanged between willing parties, with adequate knowledge through fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Below are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Company and its subsidiaries' financial assets:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying value due to the short-term nature.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari setoran jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Operasi bisnis

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Kelompok Usaha bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (sebelumnya PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, dan PT IPC Terminal Petikemas, (selanjutnya disebut "Pelindo"). Di bawah ini adalah perjanjian kerja sama yang signifikan antara Kelompok Usaha dengan Pelindo:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- The other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of other non-current assets consisting of security deposits since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the estimation of fair value of financial instruments of the Company and its subsidiaries approximate their carrying values.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries do not have financial instrument which is stated at fair value therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business operations

In conducting its operations, the Group cooperated with PT Pelabuhan Indonesia (previously known as PT Pelabuhan Indonesia II), PT Pelabuhan Tanjung Priok, and PT IPC Terminal Petikemas, (herein referred to as "Pelindo"). Below are the significant agreement between the Group and Pelindo:

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

**1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan
Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. HK.566/5/20/C.TPK-13 dan No. 157/OJA/BOD/VI/2013 tanggal 5 Juni 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA dengan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302 dan 303 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan serta merawat alat tersebut guna mendukung kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok (Catatan 8).

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 5 Juni 2013, namun jangka waktu berlakunya ketentuan BOT (Build Operate and Transfer) adalah selama 15 (lima belas) tahun kalender terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Dermaga yang menyatakan telah selesainya pekerjaan penambahan tinggi lantai dermaga, penguatan dermaga dan kedalaman kolam sandar di samping dermaga adalah 12 meter yang dibuktikan dengan hasil sounding.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pekerjaan penambahan tinggi lantai, penguatan Dermaga dan kedalaman kolam sandar di samping Dermaga belum selesai, sehingga OJA dan Pelindo belum menandatangani Berita Acara penggunaan dermaga tersebut.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

**1. Cooperation Agreement for International
Containers Stevedoring Services**

Based on Agreement No. HK.566/5/20/C.TPK-13 and No. 157/OJA/BOD/VI/2013 dated June 5, 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port, between OJA and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate for the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302 and 303 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA also agreed to supply and operate and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipments to support stevedoring, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, open and close the palka and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port (Note 8).

This agreement is valid since June 5, 2013, however the period of BOT (Build Operate and Transfer) is valid for 15 (fifteen) years starting from the signing of the Minutes of Wharf Usage which stated the completion of the additional floor of the dock floor height, the dock strengthening and depth of the pool dock alongside the wharf by 12 meters is evidenced by the results of sounding.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the construction of the additional floor of the dock floor height, strengthening and depth of the pool dock alongside the wharf have not yet been completed; therefore, OJA and Pelindo have not signed yet the Minutes of wharf usage.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

1. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri (lanjutan)

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per box yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan kepada OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat petikemas terdiri dari *stevedoring*, *cargodoring* dan *Lift on/Lift off*: Pelindo mendapat 50%; OJA mendapat 50%.
 - Kegiatan *Lift on/Lift off* untuk full container pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 54%, OJA mendapat 46% untuk empty container Pelindo mendapat 50%, OJA mendapat 50%.
2. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok
- Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.5661/4/10/C.TPK-11 dan No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II tanggal 7 Maret 2011, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *plugging* dan *monitoring* peti kemas *reefer* di lapangan penumpukan peti kemas Pelindo dengan fasilitas dan peralatan yang dimiliki oleh OJA. *Plugging reefer* peti kemas adalah pekerjaan pemberian arus listrik untuk peti kemas di lapangan penumpukan yang tersedia fasilitas *reefer*. *Monitoring reefer* peti kemas adalah pekerjaan mengawasi pemberian aliran listrik yang diperlukan setiap peti kemas.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

1. *Cooperation Agreement for International Containers Stevedoring Services (continued)*

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed by both parties as follows:

- *Container stevedoring package consisting of stevedoring, cargodoring and Lift on/Lift off: Pelindo received 50%; OJA received 50%.*
 - *Lift On/Lift Off activities for full containers at receiving/delivery: Pelindo received 54%, OJA received 46%. For empty containers: Pelindo received 50%, OJA received 50%.*
2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port*
- Based on the Agreement of Cooperation of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.5661/4/10/C.TPK-11 and No. 018B/SIR-DIR/OJA-JKT/III/II dated March 7, 2011, OJA and Pelindo agreed to cooperate regarding plugging service and reefer container monitoring at Pelindo's container stacking field using the facility and equipment owned by OJA. Reefer container plugging is the work to give electric flow to container in the stacking field where the reefer facility is available. Reefer container monitoring is the work to supervise the supply of electric current that is needed for each container.*

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

2. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Plugging* dan *Monitoring* Peti Kemas *Reefer* di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak sepakat dengan pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per *box* yang ditangani oleh OJA. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun. Perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS.02/11/12/1/D222/D1/ITPK-23 dan No. 605A/OJA/BOD/XII/2023 pada tanggal 11 Desember 2023 dimana para pihak menyepakati besar skema pembagian keuntungan adalah OJA mendapat 70% sedangkan Pelindo mendapat 30%. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

3. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok

Berdasarkan Surat Perjanjian tentang Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/2/1/C.TPK-12 dan No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 tanggal 13 Februari 2012, OJA dan Pelindo menyetujui untuk mengadakan kerja sama pelayanan *handle* peti kemas yaitu OJA menyediakan truk, fasilitas mekanik dan non mekanik serta pelaksanaan kegiatan *Lift On/Lift Off* dan *delivery*, sedangkan Pelindo menyediakan tenaga kerja bongkar muat dan lahan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

2. *Agreement of Plugging Service and Reefer Container Monitoring in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port (continued)*

For this agreement, both parties agreed to a profit sharing scheme calculated from each container/per box handled by OJA. Pelindo obliged to bill the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA according to the percentage agreed percentage by both parties.

The agreement have been renewed annually. The latest renewal was made based on agreement KS.02/11/12/1/D222/D1/ITPK-23 and No. 605A/OJA/BOD/XII/2023 dated December 11, 2023 which the parties agreed to a profit sharing scheme of 70% for the Company and 30% for Pelindo. The term of this agreement has been extended for 1 year starting from January 1, 2024 until December 31, 2024.

3. *Agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port*

Based on an agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port No. HK.566/2/1/C.TPK-12 and No. 002/SRT-DIR/OJA-JKT/II/12 dated February 13, 2012, OJA and Pelindo agreed to cooperate in service of handle container where in OJA provides truck, mechanic and non mechanic facility and the implementation of Lift On/Lift Off and delivery activity, while Pelindo provide stevedoring labor and lands.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

3. Perjanjian Kerja Sama Pelayanan *Behandle* Peti Kemas di Area Operasi Terminal III Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per *box* yang ditangani oleh OJA sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu OJA mendapat 40% sedangkan Pelindo mendapat 60%.

Kerjasama ini diperpanjang setiap tahun, perpanjangan terakhir dengan kontrak kerjasama No. KS01/29/9/1/D222/D1/ITPK-23 dan No. 517/OJA/BOD/X/2023 pada tanggal 29 September 2023. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang menjadi 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

4. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305 .

Berdasarkan Surat Perjanjian No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 tanggal 1 April 2013 tentang Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri di Dermaga 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok, antara OJA, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) dan Pelindo, Pelindo menyetujui untuk melakukan kerja sama pengelolaan dan pengoperasian alat bongkar muat di Terminal 300, 301, 302, 303, 304 dan 305 Pelabuhan Tanjung Priok untuk kegiatan bongkar muat peti kemas dan OJA serta PT Tangguh Samudera Jaya juga menyetujui untuk melakukan penyediaan dan pengoperasian alat bongkar muat serta fasilitas penunjangnya berikut operator dan mekanik untuk mengoperasikan guna mendukung kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *Lift On/Lift Off*, *trucking*, *receiving/delivery*, buka tutup palka dan *shifting* sesuai sistem dan prosedur pelayanan yang berlaku di Pelabuhan Tanjung Priok.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

3. *Agreement of Service of Behandle Container in Operation Area Terminal III Tanjung Priok Port (continued)*

For this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/per box handled by OJA based on the agreed percentage by both parties which is 40% for OJA and 60% for Pelindo.

The agreement have been renewed annually, the latest renewal was made based on agreement No. KS01/29/9/1/D222/D1/ITPK-23 and No. 517/OJA/BOD/X/2023 dated September 29, 2023. The term of this agreement has been extended to 1 (one) year starting from October 1, 2023 until September 30, 2024.

4. *Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305.*

Based on Agreement No. UM.3391/13/17/C.TPK-13 dated April 1, 2013 regarding Operation of Overseas Stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port, between OJA, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ) and Pelindo, Pelindo agreed to collaborate the management and operation of stevedoring in Terminal 300, 301, 302, 303, 304 and 305 Tanjung Priok Port for container stevedoring activity and OJA with TSJ also agreed to supply and operate and also to maintain the supporting facility including operator and mechanics for operating and maintaining the equipment to support stevedoring, cargodoring, Lift On/Lift Off, trucking, receiving/delivery, open and close the batch cover and shifting in accordance with the system and procedure applicable in Tanjung Priok Port.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Operasi bisnis (lanjutan)

4. Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Luar Negeri yang Sandar di Dermaga 300-305 (lanjutan)

Atas kerja sama ini, tiga pihak tersebut menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap peti kemas/per box yang ditangani oleh OJA dan TSJ. Pelindo berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada pelanggan (*shipping line*) atas kegiatan-kegiatan tersebut yang telah dilakukan oleh OJA dan TSJ. Atas hasil penagihan tersebut, Pelindo akan memberikan OJA dan TSJ sesuai dengan besaran persentase yang telah disepakati oleh ketiga belah pihak yaitu sebagai berikut:

- Paket bongkar muat peti kemas terdiri dari *stevedoring*, *cargodoring* dan *Lift on/Lift off*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.
- Kegiatan *Lift on/Lift off* pada *receiving/delivery*: Pelindo mendapat 50%; OJA dan TSJ mendapat 50%.

**29. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP
KELANGSUNGAN USAHA**

Pada tanggal 22 Januari 2024, International Container Terminal Services, Inc. melalui anak usahanya, ICTSI Far East Pte. Ltd., (ICTSI) menandatangani *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* dengan PT Saranakelola Investa (SKI) terkait dengan penjualan kepentingan ICTSI di Perusahaan sebesar 80,19% (atau sejumlah 470.830.500 lembar) dengan harga pengalihan sebesar AS\$2.000.000. Kesepakatan akhir ditutup pada 1 Februari 2024 dengan harga Rp66/lembar saham.

Sehubungan dengan transaksi ini, maka seluruh kewajiban Perusahaan ke ICTSI dialihkan ke SKI atau pihak berelasiannya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business operations (continued)

4. *Agreement of Supply and Operational of Container Stevedoring Overseas at Berth 300-305 (continued)*

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing scheme which is calculated from each container/each box handled by OJA and TSJ. Pelindo obliged to do billing to the customer (shipping line) for those activities that have been performed by OJA and TSJ. Regarding the result of the billing, Pelindo will provide OJA and TSJ according to the percentage agreed percentage by both parties according to the percentage agreed by both parties as follows:

- *Container stevedoring package consisting of stevedoring, cargodoring and Lift on/Lift off: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.*
- *Lift On/Lift Off operation on the receiving/delivery: Pelindo received 50%; OJA and TSJ received 50%.*

29. MANAGEMENT PLAN ON GOING CONCERN

On January 22, 2024, International Container Terminal Services, Inc. through its wholly owned subsidiary, ICTSI Far East Pte. Ltd., (ICTSI) signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Saranakelola Investa (SKI) in connection with the sale of 80.19% equity interest of ICTSI in the Company (or 470,830,500 shares) with estimated consideration transferred at USD2,000,000. The final deal was closed on February 1, 2024 at Rp66/share.

In relation of this transaction, all of the liabilities to ICTSI will be transferred to SKI or its related parties.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP
KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya telah melaporkan akumulasi defisit sebesar AS\$65,24 juta dan defisiensi modal neto sebesar AS\$32,31 juta per 31 Maret 2024. Liabilitas lancar Perusahaan dan entitas anak melebihi aset lancarnya sebesar AS\$42,04 juta pada tanggal 31 Maret 2024.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan volume dan pendapatan melalui langkah berikut ini:
 - a. Mengejar negosiasi dengan pelayaran pada kegiatan bongkar muat untuk memiliki panggilan adhoc jadwal;
 - b. Mencari kesempatan untuk mendapatkan jadwal berlabuh (*window contract*) dengan beberapa perusahaan pelayaran; dan
 - c. Menyewakan *reachstaker* dan truk kepada perusahaan bongkar muat lain di Tanjung Priok selama tidak mengganggu pelayanan bongkar muat Perusahaan.

2. Pengelolaan biaya yang efisien

Terus mengelola biaya secara efisien melalui peningkatan efisiensi operasional dan meminimalkan biaya overhead.

3. Bantuan dari Entitas Induk Akhir

International Container Terminal Services, Inc., sebagai entitas induk akhir juga telah memberikan pembiayaan untuk membantu Kelompok Usaha memenuhi kewajiban keuangan ketika jatuh tempo dan berkomitmen untuk menyediakan dana lebih yang dibutuhkan Kelompok Usaha agar dapat beroperasi secara berkelanjutan. Dukungan keuangan ini, bisa dalam bentuk bantuan langsung tunai dan pinjaman antar perusahaan.

**29. MANAGEMENT PLAN ON GOING CONCERN
(continued)**

The Company and its subsidiaries have reported accumulated deficit of US\$65.24 million and net capital deficiency of US\$32.31 million as of March 31, 2024. The Company and its subsidiaries' current liabilities exceeded their current assets by US\$42.04 million as of March 31, 2024.

To address the above conditions, management plans to do the following:

1. Increase volume and revenue through the following:
 - a. Chasing negotiation with shipping lines on the loading and unloading activities to have schedule adhoc call;
 - b. Seeking the opportunity to get berthing scheduled (*window contract*) with some of the shipping lines; and
 - c. Renting out *reachstakers* and trucks to other stevedoring companies in Tanjung Priok for as long as its does not affect the Company's stevedoring services.

2. Manage cost efficiently

Continuously managing cost efficiently through improving operational efficiency and minimizing overhead cost.

3. Support from Ultimate Parent Entity

International Container Terminal Services, Inc., as the ultimate parent entity has also provided financing to assist the Group to meet its financial obligations as they fall due and is committed to provide more funding as the need arises for the Group to be able to operate as a going-concern. This financial support, may be in the form of direct cash contributions and intercompany loans.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP
KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Hasil dari rencana manajemen untuk meningkatkan volume dan pendapatan sangat bergantung kepada kesuksesan pembaharuan kontrak dan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif diungkapkan di bawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar berikut yang dianggap relevan bagi Kelompok Usaha ketika standar tersebut menjadi efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**29. MANAGEMENT PLAN ON GOING CONCERN
(continued)**

The outcome of management's plan to increase volume and revenue are highly dependent on succesful renewal of contracts and negotiation with third parties, which are beyond the control of the Company and its subsidiaries. These matters may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern entity.

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka Kelompok Usaha juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka Kelompok Usaha mengungkapkan fakta tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The Group applies retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If the Group applies the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, the Group also applies the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If the Group applies the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the Group shall disclose this fact.

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 74: Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

31. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ For the Period ended			
	31 Maret/ March 31 2024	Catatan/ Notes		31 Desember/ December 31 2023
Perolehan aset hak guna yang dikreditkan ke liabilitas sewa	-		15.477	Acquisition of right of use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke beban yang masih harus dibayar		9	10.892	Acquisition of fixed assets credited to accrued expenses
Beban bunga yang di kreditkan ke liabilitas sewa	314	13	2.718	Interest expense credited to lease liabilities

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 74: Insurance contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(DAHULU PT ICTSI JASA PRIMA TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN INTERIM KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 30 April 2024.

**PT MERATUS JASA PRIMA TBK
(FORMERLY PT ICSTSI JASA PRIMA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue on April 30, 2024.